

# Digitalisasi Perhitungan Harga Pokok Produksi Minyak Senggugu Menggunakan Metode Full Costing Pada CV Tujuh Putik

Muhamad Syarif<sup>1</sup>, Deni Risdiansyah<sup>2</sup>

## Info Artikel

Diterima Juli 30, 2023  
Revisi Agustus 15, 2023  
Terbit September 30, 2023

## Keywords:

Harga pokok produksi  
Metode *full costing*  
Minyak senggugu  
Perhitungan HPP

## ABSTRACT

Produksi minyak senggugu oleh CV Tujuh Putik memerlukan peningkatan efisiensi dalam mengelola perhitungan harga pokok produksi (HPP). Manualitas dalam proses perhitungan biaya menghambat potensi peningkatan keuntungan. Oleh karena itu, digitalisasi dianggap sebagai solusi untuk meningkatkan akurasi, kecepatan, dan keterjangkauan informasi terkait HPP. Diperlukannya digitalisasi latar belakang oleh permasalahan yang terjadi yaitu keterlambatan, kesalahan perhitungan, dan ketidakakuratan informasi biaya. Dibutuhkan pendekatan baru yang mengintegrasikan teknologi digital untuk memperbaiki sistem perhitungan menjadi lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan bisnis, meningkatkan akurasi perhitungan biaya produksi, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan menyediakan landasan informasi yang lebih kuat untuk strategi bisnis perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan digitalisasi pada perhitungan HPP minyak senggugu di CV Tujuh Putik menggunakan metode *Full Costing*. Dengan menerapkan teknologi digital, diharapkan dapat membuka peluang efisiensi baru dan memperkuat daya saing perusahaan di pasar yang dinamis.

## Identitas Penulis:

Muhamad Syarif<sup>1</sup>, Deni Risdiansyah<sup>2</sup>  
Universitas Bina Sarana Informatika Program Studi Sistem Informasi  
Jalan Abdul Rahman Saleh No 18  
Email: muhamad.mdx@bsi.ac.id<sup>1</sup>, deni.dr@bsi.ac.id<sup>2</sup>

## 1. PENDAHULUAN

Perhitungan harga pokok penjualan (*cost of goods manufactured*) atau biasa disingkat HPP merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa dan sebagai dasar dalam penentuan harga jual. Tujuan dari perhitungan harga pokok produksi adalah mengetahui berapa besarnya biaya yang dikeluarkan dalam proses pengelolaan bahan baku menjadi barang atau jasa yang siap untuk dijual[1]. Selain untuk mengetahui besaran biaya yang dikeluarkan HPP juga digunakan sebagai dasar penentuan harga pokok penjualan (HPPJ). Perhitungan HPP membantu perusahaan dalam mengelola biaya produksi, penentuan HPPJ, dan mengetahui struktur biaya dalam proses produksi.

Kesalahan perhitungan HPP dapat memberikan dampak yang signifikan bagi perusahaan seperti ketidakakuratan dalam menetapkan harga jual yang terlalu rendah atau tinggi, penentuan strategi harga yang salah, ketidakmampuan menetapkan harga yang menguntungkan dan ketidakmampuan menetapkan target keuntungan. Perhitungan HPP menjadi hal yang penting untuk diperhatikan karena perlu menentukan harga yang bersaing dengan kompetitor dan menghasilkan produk yang berkualitas[2].

CV Tujuh Putik merupakan perusahaan dagang yang memproduksi dan menjual minyak senggugu. Minyak Senggugu merupakan minyak herbal untuk terapi luar yang dibuat dari berbagai tanaman herbal dipercaya dapat memberikan berbagai manfaat kesehatan. Perusahaan CV Tujuh Putik dalam proses perhitungan HPP menerapkan metode *Full Costing*. Dalam proses perhitungan HPP CV Tujuh Putik sering kali melakukan kesalahan, kesalahan yang umum terjadi yaitu pengabaian beban tetap, metode alokasi biaya *overhead* yang tidak akurat, tidak mencatat biaya tambahan yang relevan, dan ketidakakuratan dalam mencatat bahan baku. Hal ini terjadi dikarenakan proses perhitungan masih menggunakan metode

konvensional yaitu setiap transaksi dicatat pada buku fisik seperti buku catatan biaya, buku catatan persediaan dan lembar kerja manual.

Pemanfaatan digital dalam hal akuntansi dan manajemen dapat membantu proses menghitung, melaporkan, mengirimkan dan menafsirkan data yang lebih cepat, lebih efisien dan lebih efektif[3]. Digitalisasi dapat mengurangi *volume* pekerjaan manual, memungkinkan akuntan untuk menggunakan sebagian upaya mereka untuk tujuan yang lebih kreatif, mendukung manajemen dalam upaya peningkatan daya saing dan menciptakan nilai perusahaan[4]. Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada proses berjalan perhitungan HPP pada CV Tujuh Putik dan perlunya peralihan dari konvensional ke digital, maka penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi berbasis *website* yang dapat memproses perhitungan HPP menggunakan metode *full costing*.

## 2. METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian dengan metode untuk menggambarkan hasil penelitian. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, dan validasi terhadap fenomena yang menjadi permasalahan yang diteliti[5]. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data itu diambil. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder yang selanjutnya akan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti secara langsung dari sumbernya[6]. Data utama penelitian ini merupakan informasi yang diperoleh dari pengelola dan pemilik CV Tujuh Putik dengan melakukan observasi langsung, penelitian dokumen dan wawancara kepada pemilik dan pengelola.
- b. Data sekunder diperoleh dari tinjauan pustaka dan metode penelitian lapangan maupun data yang diperoleh dari sumber lain[7].

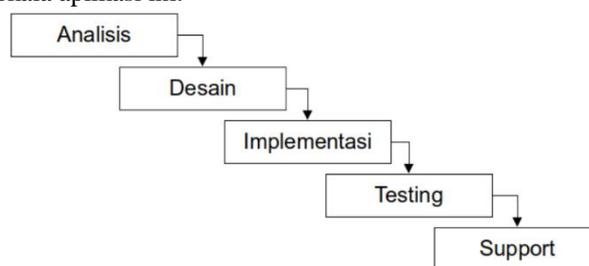
Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan CV Tujuh Putik yang bergerak dibidang perdagangan. Untuk perhitungan harga pokok produksi pada penelitian ini menggunakan metode *full costing*. Full costing merupakan suatu metode penentuan biaya produksi yang memperhitungkan seluruh faktor penyusun biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, antara lain terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang bersifat variabel maupun tetap[8]. Data pada suatu penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting agar terbentuknya hasil sesuai tujuan yang ingin di raih. Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data untuk dikelola sesuai kebutuhan kedepannya[2]. Dalam penelitian ini, penulis mengunjungi langsung perusahaan tersebut untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan terkait proses produksi minyak senggugu. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu:

- a. Wawancara  
Peneliti melakukan wawancara tatap muka dengan pihak-pihak terkait, khususnya manajemen dan pemilik CV Tujuh Putik, dengan mengajukan pertanyaan terkait perhitungan biaya produksi minyak Senggugu.
- b. Observasi  
Penulis mengamati bagaimana produk tersebut diproduksi dan menentukan biaya yang digunakan dalam produksi Minyak Senggugu berdasarkan biaya yang diidentifikasi selama operasi normal atau biaya sebenarnya yang dikeluarkan, sehingga meningkatkan akurasi keakuratan biaya..
- c. Dokumentasi  
Dokumentasi dikumpulkan dengan cara membuat daftar data biaya secara rinci, mulai dari biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead. Dari data tersebut akan diketahui rincian biaya dan dapat dihitung dengan metode full costing untuk menentukan biaya harga pokok produksi minyak Senggugu.

Dalam pembangunan aplikasi perhitungan harga pokok produksi minyak senggugu penulis menggunakan pendekatan metode *Waterfall*. Metode *Waterfall* dipilih karena memiliki proses pembagian pengembangan perangkat lunak menjadi tahap-tahap yang harus diselesaikan secara berurutan, dimulai dari analisis kebutuhan hingga pemeliharaan, untuk memastikan setiap tahap selesai sebelum melanjutkan ke

tahap berikutnya[9]. Metode *Waterfall* juga dikenal sebagai model siklus hidup sekuensial klasik atau linier[10]. Tahapan metode *waterfall* (Gambar 1) yang penulis lakukan antara lain sebagai berikut[11]:

- a. Analisa kebutuhan perangkat lunak  
Menghimpun apa yang diperlukan secara lengkap melalui wawancara yang selanjutnya dianalisa. Didalam hal ini penulis melakukan wawancara ke beberapa karyawan, pengelola dan pemilik CV Tujuh Putik terkait perhitungan harga pokok produksi minyak senggugu.
- b. Desain  
Dalam desain aplikasi web ini penulis mendesain pemodelan sistem menggunakan beberapa diagram *Unified Modelling Language* yang terdiri dari *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram* dan *class diagram*.
- c. Pengkodean Program  
Penulis memanfaatkan *framework* PHP Codeigniter 3 dalam pengembangan aplikasi perhitungan HPP, juga menggunakan *framework* Bootstrap untuk menghasilkan tampilan *website* yang menarik.
- d. Pengujian  
Setiap unit aplikasi akan dihubungkan satu sama lain yang kemudian diujikan menjadi suatu sistem yang sempurna. Dengan ini penulis menggunakan metode pengujian *Blackbox Testing*.
- e. Pemeliharaan  
Setelah diimplementasikan ke pihak yang bersangkutan. Penulis melakukan pemeliharaan dengan cara memonitor secara berkala aplikasi ini.



Sumber: Kussetiawan, et. al (2021)

Gambar 1. Tahapan Metode Penelitian Waterfall

## 2.1. Harga Pokok Produk

Menghitung biaya produksi penting untuk diperhatikan, karena persaingan antar produk sejenis semakin ketat dalam menghasilkan produk berkualitas dengan harga yang cukup kompetitif[12]. Biaya produksi adalah suatu kegiatan atau jasa yang dikorbankan atau dihilangkan selama proses produksi, meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik, dan termasuk biaya produksi[13]. Unsur-unsur yang menjadi biaya produksi adalah sebagai berikut:

- a. Bahan Baku  
Biaya bahan langsung adalah semua biaya bahan baku yang merupakan bagian integral dari produk jadi dan secara eksplisit dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produk..
- b. Biaya Tenaga Kerja  
Biaya yang dikeluarkan untuk membayar pekerja yang terlibat langsung dalam proses produksi. Tidak semua tenaga kerja yang terlibat dalam proses produksi diklasifikasikan sebagai biaya tenaga kerja langsung, namun hanya pekerja yang terlibat langsung dalam produksi produk perusahaan yang dianggap pekerja.
- c. Biaya *Overhead* Pabrik  
Biaya *overhead* adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang dikelompokkan dalam kelompok sebagai berikut:
  - 1) Biaya bahan penolong
  - 2) Biaya reparasi dan pemeliharaan
  - 3) Biaya tenaga kerja tidak langsung
  - 4) Biaya yang timbul sebagai akibat penilaian terhadap aktiva tetap
  - 5) Biaya yang timbul sebagai akibat berlalunya waktu
  - 6) Biaya *overhead* lain yang secara langsung memerlukan pengeluaran uang

Ada dua cara mengakumulasi atau mengumpulkan biaya produksi, yaitu:

- a. Metode Harga Pokok Pesanan  
Perhitungan biaya proses didasarkan pada total biaya produksi setiap pesanan.
- b. Metode Harga Pokok Proses  
Biaya produk dipungut berdasarkan setiap proses produksi.

Berikut ini adalah rumus perhitungannya menggunakan pendekatan full costing untuk menghitung unsur-unsur biaya secara spesifik, antara lain[14]:

- a. Mencari Harga Pokok Produksi
 

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik <i>variable</i>	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	<u>xxx +</u>
Harga pokok produksi	xxx
  
- b. Mencari Laporan Laba Rugi
 

Penjualan	xxx
Harga pokok produksi	xxx
Harga pokok penjualan	<u>(xxx)</u>
Laba kotor produksi	xxx
Biaya non produksi:	
Biaya pemasaran	(xxx)
Biaya administrasi & Umum	<u>(xxx) -</u>
Laba sebelum pajak	xxx
Pajak	<u>(xxx) -</u>
Laba setelah pajak	xxx

## 2.2. Unified Modelling Language (UML)

Pemanfaatan *Unified Modelling Language* (UML) dalam pengembangan perangkat lunak sudah sangat sering dilakukan. Penulis menggunakan model UML karena fleksibilitas diagram UML banyak dan beragam[15]. Berikut adalah diagram UML yang penulis gunakan dalam pembangunan aplikasi perhitungan harga pokok produksi minyak senggugu antara lain:

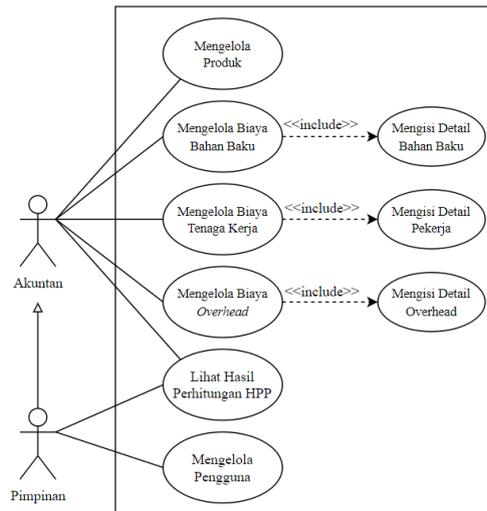
- a. *Use Case Diagram*  
*Use case* diagram adalah diagram yang menunjukkan hubungan antara aktor dan use case. Diagram ini digunakan untuk menganalisis dan merancang aliran sistem[16]. Umumnya komponen yang sering dimanfaatkan pada *use case diagram* adalah *Use Cases*, *Actors* dan *Relationship*.
- b. *Activity Diagram*  
Diagram aktivitas adalah representasi grafis dari seluruh langkah kerja termasuk aktivitas, pilihan tindakan, iterasi, dan hasil aktivitas tersebut[17].
- c. *Sequence Diagram*  
*Sequence diagram* adalah diagram yang menggambarkan kolaborasi objek-objek yang berinteraksi satu sama lain antar komponen suatu kelas[16]. Komponen yang terdapat pada *sequence diagram* adalah *Activations*, *Actor*, *Collaboration boundary*, *Parallel vertical lines*, *Processes*, *Window* dan *Loop*.
- d. *Class Diagram*  
*Class diagram* atau diagram kelas adalah jenis diagram struktural dalam UML yang menggambarkan secara jelas struktur dan menggambarkan kelas, properti, metode, dan hubungan setiap objek[17].

**3. HASIL**

Hasil pengembangan aplikasi perhitungan HPP akan divisualisasi menggunakan diagram UML terdiri dari *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram* dan *class diagram* serta beberapa *user interface*. Diagram dan *user interface* berikut merupakan representasi dari proses inti aplikasi perhitungan HPP.

**3.1. Use Case Diagram**

Pada proses pembangunan aplikasi perhitungan harga pokok produksi minyak senggugu penulis menggunakan *use case diagram* yang tampak pada Gambar 2 sebagai acuan kegiatan pada aktor atau pengguna yang ada.

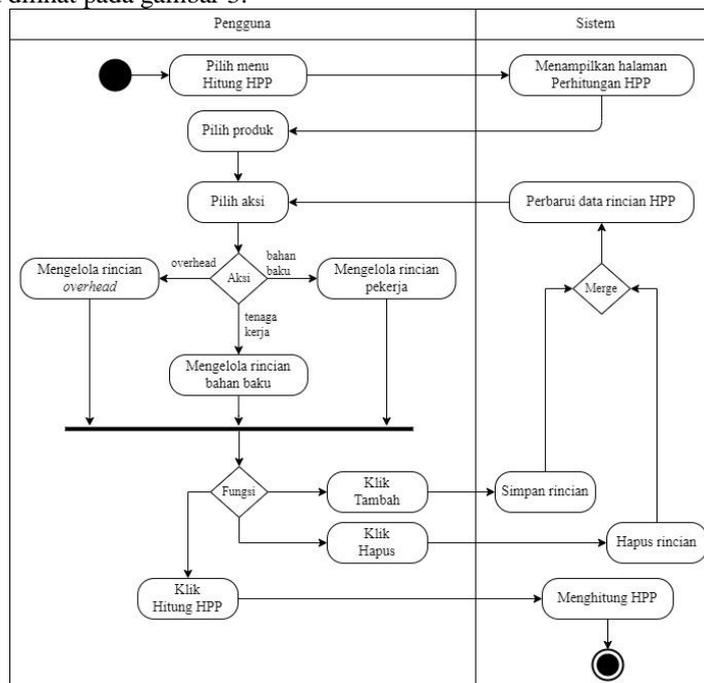


Sumber: Hasil penelitian (2023)

Gambar 2. *Use Case Diagram* Aplikasi Perhitungan HPP

**3.2. Activity Diagram**

Berikut adalah gambaran aktivitas sistem pada aplikasi perhitungan harga pokok produksi minyak senggugu yang dapat dilihat pada gambar 3.

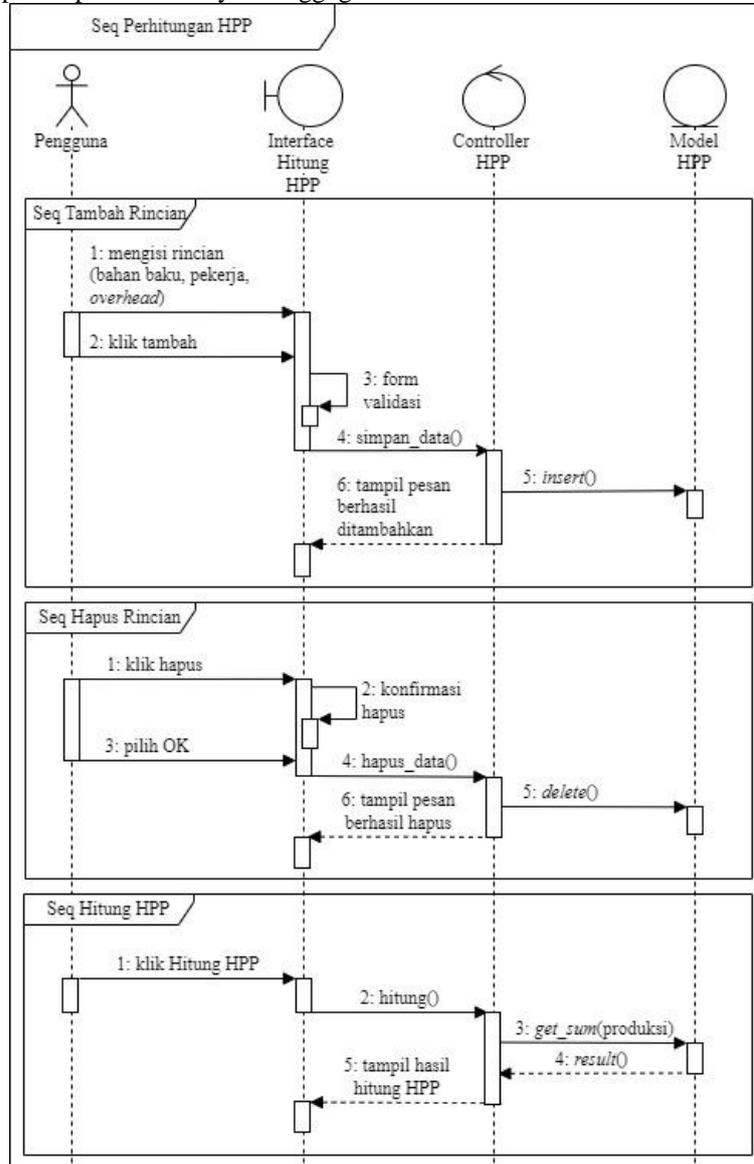


Sumber: Hasil penelitian (2023)

Gambar 3. *Activity Diagram* Perhitungan HPP

**3.3. Sequence Diagram**

*Sequence diagram* pada gambar 4 merupakan gambaran dari alur kerja sistem saat melakukan proses perhitungan harga pokok produksi minyak senggugu.

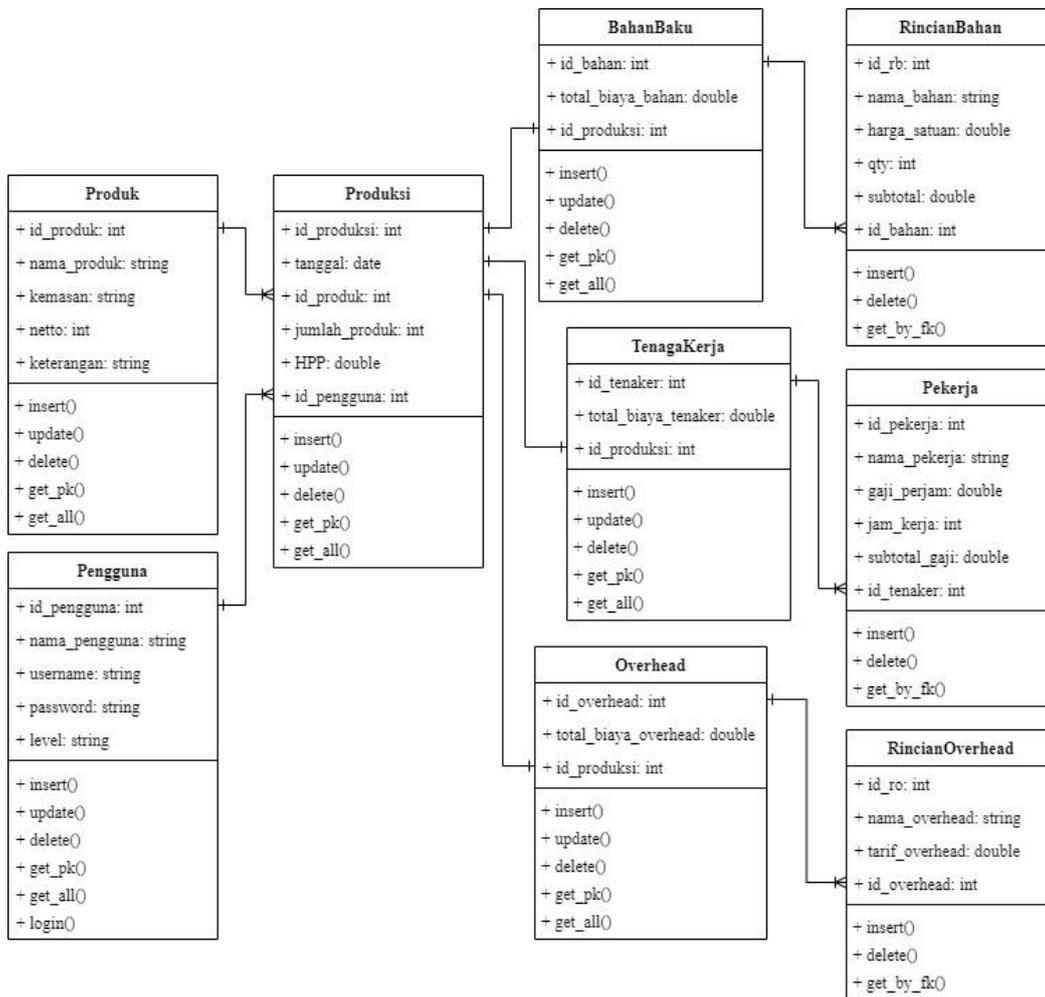


Sumber: Hasil penelitian (2023)

Gambar 4. *Sequence Diagram* Perhitungan HPP

**3.4. Class Diagram**

Diagram kelas yang dapat dilihat pada gambar 5 merupakan rangkaian susunan tabel-tabel pada *database* dalam proses pembangunan aplikasi perhitungan harga pokok produksi minyak senggugu. *Class-class* tersebut terdiri dari *class* pengguna, produk, produksi, bahan baku, tenaga kerja, *overhead*, rincian bahan baku, pekerja dan rincian *overhead*. Masing-masing *class* memiliki *method* yang sesuai dengan kebutuhan tiap kelasnya.



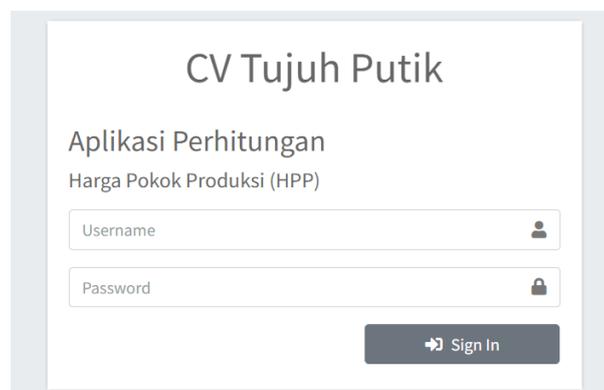
Sumber: Hasil penelitian (2023)

Gambar 5. Class Diagram Aplikasi Perhitungan HPP

3.5. User Interface

a. User Interface Halaman Login

Halaman login (Gambar 6) berfungsi untuk membatasi akses dari pengguna yang tidak berkepentingan dalam penggunaan aplikasi perhitungan harga pokok produksi minyak senggugu. Pengguna yang sudah terdaftar diminta untuk memasukkan Username dan Password sebagai identitas agar bisa masuk kedalam halaman utama sistem.

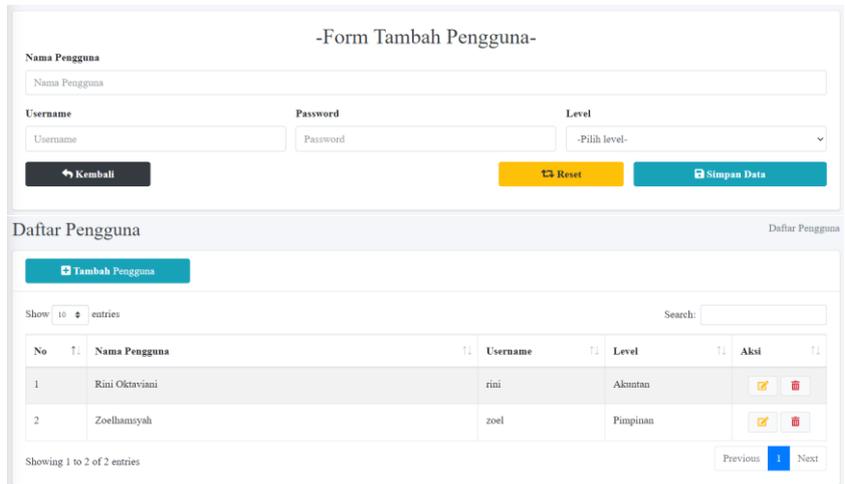


Sumber: Hasil penelitian (2023)

Gambar 6. User Interface Halaman Login

b. *User Interface* Halaman Pengguna

Halaman ini dapat dimanfaatkan untuk menambah daftar pengguna yang dianggap memiliki kepentingan dalam mengelola data pada aplikasi perhitungan harga pokok produksi minyak senggugu seperti yang tampak pada gambar 7.

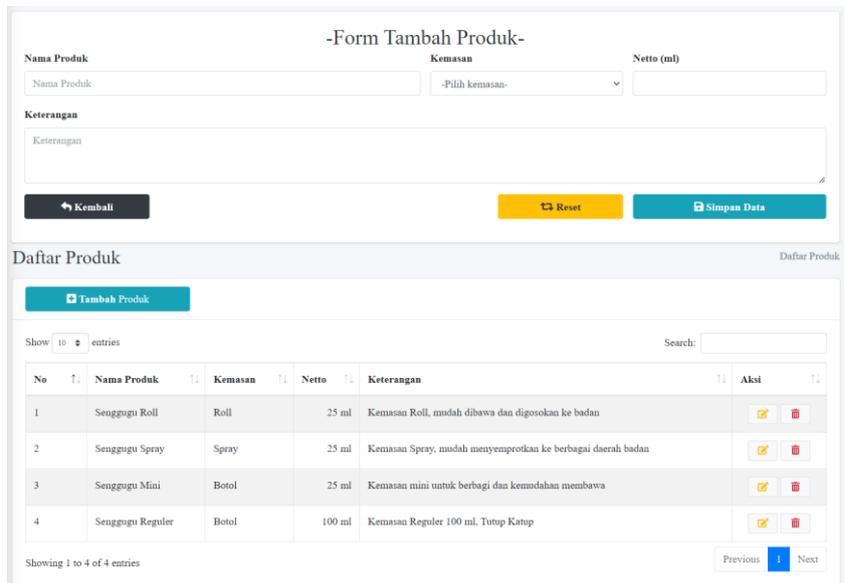


Sumber: Hasil penelitian (2023)

Gambar 7. *User Interface* Halaman Pengguna

c. *User Interface* Halaman Produk

Halaman ini berfungsi untuk mengelola data produk yang dijual. Disini pengguna dapat menambah data produk yang baru serta mengubah dan menghapus data yang sudah ada (Gambar 8).



Sumber: Hasil penelitian (2023)

Gambar 8. *User Interface* Halaman Produk

d. *User Interface* Halaman Perhitungan HPP

Halaman ini merupakan fokus utama dari penelitian yang dibuat, karena dapat dimanfaatkan untuk perhitungan harga pokok produksi minyak senggugu

-Perhitungan HPP-

Pilih Produk

**1. Rincian Biaya Bahan Baku**

Nama Barang                      Harga Satuan (Rp)                      Qty                      Subtotal (Rp)

No	Nama Barang	Harga Satuan (Rp)	Qty	Subtotal (Rp)	Aksi
1	...	...	...	...	<input type="button" value="✖"/>

**2. Rincian Biaya Tenaga Kerja**

Nama Pekerja                      Gaji perJam (Rp)                      Jam Kerja                      Subtotal Gaji (Rp)

No	Nama Pekerja	Gaji perJam (Rp)	Jam Kerja	Subtotal Gaji (Rp)	Aksi
1	...	...	...	...	<input type="button" value="✖"/>

**3. Rincian Biaya Overhead**

Nama Overhead                      Tarif Overhead (Rp)

No	Nama Overhead	Tarif Overhead (Rp)	Aksi
1	...	...	<input type="button" value="✖"/>

Total Biaya Bahan Baku Rp.

Total Biaya Tenaga Kerja Rp.

Total Biaya Overhead Rp.

Harga Pokok Produksi Rp.

Sumber: Hasil penelitian (2023)

Gambar 9. User Interface Halaman Perhitungan HPP

#### 4. KESIMPULAN

Pengembangan aplikasi perhitungan harga produksi berbasis *website* membawa dampak positif dan signifikan bagi CV Tujuh Putik. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari pengembangan aplikasi ini:

- Efisiensi Operasional, proses perhitungan harga pokok produksi menjadi lebih cepat dan terhitung secara otomatis berdasarkan pengisian *variable* biaya, mengurangi potensi kesalahan manusia dan waktu yang diperlukan berdasarkan perhitungan metode *full costing*.
- Penggunaan aplikasi memastikan akurasi perhitungan harga pokok produksi dengan mengelola dan memproses data dengan cermat.
- Aplikasi perhitungan berbasis *website* memberikan aksesibilitas yang lebih besar kepada pengguna. Dengan mengakses aplikasi melalui internet, pengguna dapat dengan mudah menggunakan alat ini dari berbagai lokasi dan perangkat, sehingga pengguna dapat mencatat transaksi biaya secara langsung ketika terjadinya pengeluaran biaya yang berkaitan dengan harga pokok produksi.
- Aplikasi perhitungan harga pokok produksi ini masih memiliki kekurangan dan dapat dikembangkan seperti penambahan fungsionalitas aplikasi dan menambahkan fitur-fitur baru yang dapat meningkatkan nilai tambah. Mencakup laporan analitis yang lebih mendalam, integrasi dengan sistem pihak ketiga, atau dukungan untuk metode perhitungan alternatif.

#### REFERENSI

- S. N. Qomariyah and Candra Fatmawati Firdaus, Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing sebagai Dasar Penentuan Harga Jual : Studi Kasus pada Batik di Batik Sekarjati Star Desa Jatipelem Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas KH. A. Wahab Hasbullah*, 2021.
- M. Norma Sari, S. Winarni, and F. Marisyah, "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada UMKM Tempe Pak Rasman Oku Selatan," *J. Account. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 164–178, 2022.

- 
- [3] Fauzi, Leni Rahmayana, Ika Wulandari, and Bagus Hari Sugiharto, "Mengapa Digitalisasi Akuntansi Harus di Lakukan Pada Perusahaan UMKM : Sebuah Tinjauan Pustaka," *J. Akt. Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 5, no. 1, pp. 43–56, 2023.
- [4] Sri Anjarwati, Rosye Rosaria Zaena, Dwi Fitrianiingsih, and Indra Sulistiana, "Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung," *J. Akt. Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 5, no. 1, pp. 43–58, 2023.
- [5] M. Ramadhan, "Metode Penelitian". Cipta Media Nusantara.
- [6] Y. S. Siregar, M. Darwis, R. Baroroh, and W. Andriyani, "Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan," *J. Ilm. Kampus Mengajar*, no. 2, pp. 69–75, 2022.
- [7] R. C. Perdana, M. R. Agustino, D. Hartawan, Y. A. Suyoso, and R. Sari, "Adaptasi dan Kebiasaan Baru Human Resource Department di Masa Pandemi Covid-19," *Bus. Innov. Entrep. J.*, vol. 2, no. 3, pp. 201–204, 2020.
- [8] P. R. A. Harefa, S. Zebua, and A. Bawamenewi, "Analisis Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi," *J. Akuntansi, Manaj. dan Ekon.*, vol. 1, no. Vol. 1, No. 2, November (2022), Page 218-223, pp. 218–223, 2022.
- [9] R. Maulana and I. H. Ikasari, "Literature Review : Implementasi Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Web dengan Pendekatan Metode Waterfall," vol. 01, no. 01, pp. 1–6, 2023.
- [10] D. Purwaningtias, D. Risdiansyah, M. S. Maulana, and A. Sasongko, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Kue Kota Pontianak Menggunakan Metode Waterfall," *Build. Informatics, Technol. Sci.*, vol. 3, no. 3, pp. 405–411, 2021.
- [11] H. D. Kussetiawan, A. Al Kaafi, R. I. Nurachim, and S. D. Saraswati, "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian Pada Koperasi Karyawan Senayan City Jakarta Menggunakan Metode Waterfall" *Build. Informatics, Technol. Sci.*, vol. 2, no. 2, pp. 135–140, 2020.
- [12] E. PURWANTO, "Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual," *J. Appl. Manag. Account.*, vol. 4, no. 2, pp. 248–253, 2020.
- [13] R. Sari and F. Hamidy, "Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Konveksi Sjm Bandar Lampung," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 65–73, 2021.
- [14] R. S. Harjanti, Hetika, and S. Murwanti, "Analisis Harga Pokok Produksi dan Harga Jual dengan Metode Cost Plus Pricing (Studi Kasus pada UKM Wedang Umuh 3Gen Tegal)" *Benefit J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 6, no. 1, pp. 84–97, 2021.
- [15] R. Abdillah, "Pemodelan Uml Untuk Sistem Informasi Persewaan Alat Pesta," *J. Fasilkom*, vol. 11, no. 2, pp. 79–86, 2021.
- [16] T. Arianti, A. Faizi, S. Adam, and Mira Wulandari, "Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Diagram Uml (Unified Modelling Language)," *J. Ilm. Komputer*, vol. 1, no. 1, pp. 19–25, 2022.
- [17] A. F. Prasetya, Sintia, and U. L. D. Putri, "Perancangan Aplikasi Rental Mobil Menggunakan Diagram UML (Unified Modelling Language)," *J. Ilm. Komput. Terap. dan Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 14–18, 2022.